

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**DIALOG KETUHANAN DALAM NOVEL ISABELLA  
KARYA MAULANA MUHAMMAD SAEED DEHLVI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi dan Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Agama-agama



Oleh:

**YENITA EMILIA SIYAM  
NIM: 12230325127**

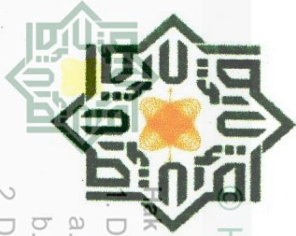
**Pembimbing I  
Dr. H. Jamaluddin, M. Us.**

**Pembimbing II  
Dr. Khotimah, M. Ag.**

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF  
KASIM RIAU TAHUN 1447 H/2026 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: Dialog Ketuhanan dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi

Nama : Yenita Emilia Siyam

NIM : 12230325127

Program Studi : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 09, Januari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama- agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Januari 2026

Dekan,



**Dr. Rina Rehayati, M.Ag.**

**NIP. 196904292005012005**

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua**

**Dr. Khotimah, M. Ag.**

**NIP. 197408162005012002**

**Sekretaris**

**H. Abd. Ghofur, M. Ag.**

**NIP. 197006131997031002**

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Dr. Jamaluddin, M. Us.**

**NIP. 196704231993031004**

**Penguji IV**

**Dr. Alpizar, M. Si.**

**NIP. 196406251992031004**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

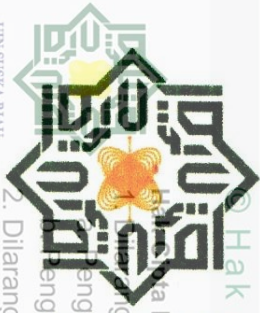
Diijazahkan kepada Diilindungi Undang-Undang  
Dijang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.







KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Khotimah, M. Ag**

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Yenita Emilia Siyam  
 NIM : 12230325127  
 Program Studi P : Studi Agama-agama  
 Judul : **Dialog Ketuhanan Dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 11 Desember 2025  
 Pembimbing II

**Dr. Khotimah, M. Ag**

**NIP. 197408162005012002**





**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

**NAMA**

: Yenita Emilia Siyam

**NIM**

: 12230325127

**PROGRAM STUDI**

: Studi Agama-agama

**SEMESTER**

: VII (Tujuh)

**JENJANG**

: S-1

**JUDUL SKRIPSI**

: Dialog Ketuhanan Dalam Novel Isabella Karya Maulana

Muhammad Saeed Dehlvi

**SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN**

PEKANBARU, 11 Desember 2025

**MENGETAHUI**

**DISETUJUI OLEH**

**KETUA PROGRAM STUDI**

**PENASEHAT AKADEMIK**

(Dr. Khotimah, M.Ag)

(Dr. Khotimah, M.Ag)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yenita Emilia Siyam  
 Tempat/Tgl Lahir : Jawi-Jawi, 02 Desember 2002  
 NIM : 12230325127  
 Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama-agama  
 Judul Proposal : Dialog Ketuhanan Dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 11 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



**YENITA EMILIA SIYAM**  
**NIM. 12230325127**

Hak Cipta dan Hak Moral Milik UIN Suska Riau  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

“Beberapa orang terlahir beruntung, dan beberapa lagi mencari keberuntungannya”  
(Jacob Grimm)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul **“Dialog Ketuhanan dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai tantangan dan keterbatasan. Namun, berkat bimbingan, arahan, serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya serta penghargaan yang mendalam khususnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim yakni Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS., S.E., M.Si., Ak., C.A., C.M. beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin yakni Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag., beserta Wakil Dekan I Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, M.Us., dan Wakil Dekan III Agus Firdaus Candra, Lc., MA. Serta Ketua Prodi Studi Agama-agama Bunda Dr. Khotimah, M. Ag.
3. Pembimbing 1 yakni Bapak Dr. H. Jamaluddin, M. Us., dan pembimbing 2 yakni Bunda Dr. Khotimah, M. Ag. Terimakasih telah memberikan inspirasi, motivasi, dan bimbingan terbaik kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga dapat selesai dengan baik. Seluruh dosen yang memberikan materi perkuliahannya. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan dan Allah SWT jadikan ilmu yang diajarkan sebagai amal jariyah dan ladang ilmu yang bisa dituai kemudian hari.
4. Teristimewa dan yang sangat saya sayangi orang tua penulis Ayahanda Musiam Satrio dan Ibunda Sri Mujayanah. Juga kepada saudara kandung penulis yaitu adik Diandra Aditya, Reandra kayona. Atas doa mereka yang tulus, serta dukungan semangat yang tidak terhingga kepada penulis dari awal





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkuliahan hingga sampai di titik ini sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Secara khusus, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bang Yogi Surahman, yang hadir tanpa banyak kata, namun memberi ketenangan, dukungan, dan semangat dalam proses panjang penyusunan skripsi ini. Kehadirannya menjadi penguat di saat lelah, pengingat untuk tetap bertahan, dan bagian dari perjalanan ini dengan caranya yang sederhana namun bermakna.
6. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan rekan seperjuangan Dhita Septiana, Ade Nurul Handayani, Siti Nurazizah, Indriya Sari yang telah memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Nono Sutono, peliharaan penulis, yang melalui tingkah laku dan kelucuannya telah membantu penulis mengembalikan semangat dan suasana hati dalam proses penyusunan skripsi.
8. Dan kepada seluruh pihak, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang banyak membantu, mempermudah dan memperlancar hingga skripsi ini akhirnya selesai.

Pekanbaru, 16 Desember 2025

(Yenita Emilia Siyam)

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penulisan penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 054b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A. Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

### A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	,
ش	Sh	ي	Y
ط	DI		

### B. Vokal, dan Panjang

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = Ā Misalnya قال menjadi qaala

Vokal (i) panjang = Ī Misalnya قيل menjadi qiila

Vokal (u) panjang = Ū Misalnya دون menjadi duuna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = أو misalnya قول menjadi qowlan

Diftong (ay) = أي misalnya خير menjadi khayrun

### C. Ta Marbuuthah (ة)

*Ta marbuuthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta marbuuthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *Al-Risalat li Al-Mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "t" yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

### D. Kata sandang dan Lafazh al-Jalalah

Kata sandang berupa "Al" (ال) di tulis dengan huruf besar, dan "al" dalam lafazh jalaalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imam Al-Bukhaariy mengatakan
2. Al-Bukhaariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan
3. Masya' Allaah kaana wa maa lam yasya' lam yakun.



## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pada peran sastra sebagai medium dialog teologis antaragama, khususnya antara Islam dan Kristen, sebagaimana tercermin dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bentuk dialog antaragama yang dibangun melalui interaksi tokoh, mengidentifikasi tema-tema teologis utama, serta mengungkap implikasi teologis dan sosiologisnya terhadap pemahaman lintas iman. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi dan analisis wacana. Data primer bersumber dari novel *Isabella* edisi Indonesia tahun 2009 terjemahan Margono, sedangkan data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel merepresentasikan monoteisme Islam sebagai ajaran yang rasional dan koheren, sementara doktrin Trinitas diposisikan sebagai problematis secara logis sehingga mendorong tokoh *Isabella* mengalami krisis iman dan memeluk Islam. Penelitian ini menyimpulkan bahwa novel *Isabella* tidak hanya merupakan kisah transformasi spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai sarana dialog intelektual mengenai relasi Islam dan Kristen dalam perspektif sastra.

**Kata Kunci:** *Isabella, dialog ketuhanan, teologi Islam-Kristen, tema-tema teologis, analisis sastra.*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research is based on the role of literature as a medium for interfaith theological dialogue, particularly between Islam and Christianity, as reflected in Maulana Muhammad Saeed Dehlvi's novel *Isabella*. This research aims to explain the form of interfaith dialogue built through character interactions, identify key theological themes, and uncover its theological and sociological implications for interfaith understanding. This research uses a descriptive qualitative method with a content analysis and discourse analysis approach. Primary data comes from the 2009 Indonesian edition of the novel *Isabella* translated by Margono, while secondary data are obtained from relevant books and journals. The results show that the novel represents Islamic monotheism as a rational and coherent teaching, while the doctrine of the Trinity is positioned as logically problematic, thus driving *Isabella*'s character to experience a crisis of faith and embrace Islam. This research concludes that *Isabella*'s novel is not only a story of spiritual transformation but also functions as a means of intellectual dialogue regarding the relationship between Islam and Christianity from a literary perspective.

**Keywords:** *Isabella, divine dialogue, Islamic-Christian theology, theological themes, literary analysis.*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ملخص البحث

يرتكز هذا البحث على دور الأدب كوسيلة للحوار اللاهوتي بين الأديان، لا سيما بين الإسلام والمسيحية، كما يتجلى في رواية مولانا محمد سعيد دهلوي "إيزابيلا". ويهدف البحث إلى شرح شكل الحوار بين الأديان المبني من خلال تفاعلات الشخصيات، وتحديد الموضوعات اللاهوتية الرئيسية، والكشف عن دلالاته اللاهوتية والاجتماعية لفهم الأديان. يستخدم البحث منهجًا وصفيًا نوعيًا مع تحليل المحتوى وتحليل الخطاب. وتستند البيانات الأولية إلى النسخة الإندونيسية الصادرة عام ٢٠٠٩ من رواية "إيزابيلا" بترجمة مارغونو، بينما تُستقى البيانات الثانوية من الكتب والمجلات ذات الصلة. تُظهر النتائج أن الرواية تُصوّر التوحيد الإسلامي كتعاليم عقلانية و متماسكة، بينما تُطرح عقيدة التثليث كإشكالية منطقية، مما يدفع شخصية إيزابيلا إلى المرور بأزمة إيمانية واعتناق الإسلام. ويخلص البحث إلى أن رواية "إيزابيلا" ليست مجرد قصة تحول روحي، بل هي أيضًا وسيلة للحوار الفكري حول العلاقة بين الإسلام والمسيحية من منظور أدبي.

**الكلمات المفتاحية:** إيزابيلا، الحوار اللاهوتي، لاهوت الإسلام والمسيحية، الموضوعات اللاهوتية، التحليل الأدب.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian yang relevan (Literature Review) .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Pendekatan Penelitian.....	24
C. Sumber Data .....	25
D. Teknik Pengumpulan Data .....	25
E. Teknik Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>27</b>
A. Biografi Maulana Muhammad Saeed Dehlvi .....	27
B. Dialog Ketuhanan Dalam Novel Isabella .....	33
C. Tema-tema teologis dalam Novel Isabella .....	41
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran .....	51
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>52</b>



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra juga dianggap sebagai karya yang imajinatif, fiktif, dan inovatif. Jadi karya sastra merupakan karya yang bersifat imajinatif yang berbicara tentang kehidupan, sekaligus juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kehidupan manusia tersebut. Sebagai sebuah karya imajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan. Karya sastra berupa novel yang diteliti dalam penelitian ini adalah “Isabella” novel ini merupakan sketsa sosial, budaya, agama maupun psikologi yang kuat. Di sana sini diwarnai cerita keteguhan perempuan dalam mencari jawaban yang janggal terhadap ketuhanannya. Novel ini merupakan kisah dari gadis Kristen yang bernama Isabella, seorang putri kepala pendeta tersohor di Cordova.<sup>1</sup>

Dalam dunia yang multikultural dan pluralistik, dialog antaragama menjadi hal yang sangat penting, terutama dalam konteks hubungan antara Islam dan Kristen yang merupakan dua agama terbesar di dunia. Dialog ini bukan hanya untuk mencapai saling pengertian, tetapi juga sebagai upaya membangun perdamaian dan toleransi antarumat beragama.<sup>2</sup> Salah satu bentuk dialog yang menarik untuk dikaji adalah dialog teologis yang membahas konsep ketuhanan dalam masing-masing agama. Dialog semacam ini dapat ditemukan dalam karya sastra, seperti novel Isabella karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, yang menampilkan percakapan antara tokoh-tokohnya mengenai keyakinan dan pandangan keagamaan mereka.<sup>3</sup>

Kehadiran dialog ketuhanan dalam novel Isabella bukan hanya berfungsi sebagai narasi fiksi, tetapi juga sebagai sarana reflektif yang mengajak pembaca untuk memahami dan merenungi konsep-konsep keimanan

<sup>1</sup> Dwi Susanto, *Pengantar Kajian Sastra* (Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2016). 1.

<sup>2</sup> John L. Esposito, *Islam and the West: A Conversation with History* (New York: Oxford University Press, 1999). 13.

<sup>3</sup> Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, *Isabella*, Terj. H. M. Hasbullah (Jakarta: Al-I'tisham, 2004). 7-10.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

dari sudut pandang yang berbeda. Kajian terhadap dialog-dialog ini penting untuk dilakukan dalam kerangka studi perbandingan agama, karena dapat memperkaya perspektif akademik mengenai bagaimana teologi masing-masing agama dipresentasikan dalam karya sastra.<sup>4</sup> Hal ini juga sejalan dengan semangat akademik dalam membangun pemahaman lintas iman yang bersifat inklusif.

Dialog ketuhanan Islam dan Kristen merupakan bentuk percakapan intelektual dan spiritual yang membahas pemahaman serta konsep tentang Tuhan menurut masing-masing agama, di mana proses ini tidak dimaksudkan untuk menghakimi, merendahkan, atau mencari kemenangan argumentatif, melainkan membuka ruang saling memahami titik temu dan titik beda dalam cara manusia mengenal Sang Pencipta. Dialog semacam ini menjadi penting karena setiap tradisi keagamaan memiliki cara pandang teologis yang berkembang melalui pengalaman sejarah, budaya, dan refleksi spiritual yang berbeda. Dalam konteks tersebut, dialog ketuhanan juga berfungsi sebagai jembatan untuk menghilangkan prasangka, memperluas wawasan, dan menguatkan kesadaran bahwa keberagaman pandangan tentang Tuhan adalah realitas yang harus dihadapi dengan sikap lapang dan penuh hikmah. Melalui proses saling bertanya, menjelaskan, serta menguji kembali keyakinan masing-masing secara rasional dan etis, dialog ini pada akhirnya membuka kesempatan bagi para penganut agama untuk tidak hanya memahami doktrin teologis lawan bicara, tetapi juga untuk memperdalam penghayatan terhadap ajaran mereka sendiri. Dengan demikian, dialog ketuhanan bukan sekadar pertukaran ide, tetapi sebuah ikhtiar untuk membangun kedewasaan beragama, menumbuhkan sikap toleran, dan meneguhkan bahwa pencarian terhadap Tuhan dapat menjadi ruang pertemuan yang damai dan mencerahkan.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Syafiq A. Mughni, *Membangun Dialog Antar Agama* (Yogyakarta: LKIS, 2004). 102-105.

<sup>5</sup> Paul F. Knitter, *Introducing Theologies of Religions* (Marryknoll: Orbis Books, 2002). 89.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Islam, konsep ketuhanan dikenal dengan istilah Tauhid, yakni keyakinan bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa, tidak beranak, tidak diperanakkan, dan tidak memiliki sekutu dalam bentuk apa pun. Ajaran ini menjadi inti seluruh pondasi keimanan, sebagaimana ditegaskan dalam Q.S. Al-Ikhlâs ayat 1-4 yang menegaskan keesaan dan kemutlakan sifat-sifat Allah. Tauhid bukan hanya konsep teologis, tetapi juga menjadi pedoman moral dan spiritual bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan.<sup>6</sup> Sementara itu, dalam tradisi Kristen, Tuhan dipahami melalui doktrin Trinitas, yaitu keyakinan bahwa Tuhan yang satu hadir dalam tiga pribadi: Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus, sebagaimana termaktub dalam Injil Matius 28:19. Konsep ini merupakan dasar teologis yang mengikat iman Kristen dan membentuk kerangka berpikir mereka mengenai hubungan antara Tuhan, penyelamatan, serta kehidupan rohani. Dengan demikian, kedua agama memiliki fondasi yang berbeda dalam menggambarkan hakikat Tuhan, namun perbedaan ini justru menjadi titik awal bagi lahirnya dialog yang mendalam untuk mencari pemahaman yang lebih luas mengenai cara manusia mengenal Tuhan.<sup>7</sup>

Teori tentang perbedaan dalam ketunggalan pada diri Yesus Kristus sebagai penebus dosa umat manusia telah mengakar kuat dalam keyakinan orang Kristen, yang lebih dikenal dengan konsep “Trinitas”. Sejak injil yang asli ditarik kembali oleh yang menurunkannya, orang-orang Kristen menggantinya dengan empat buah buku yang disusun oleh orang-orang yang meragukan identitas maupun kualitasnya dan mengakui buku-buku tersebut sebagai kitab suci mereka. Tidak ditemukan sumber-sumber terpercaya yang membenarkan apa yang disebut injil oleh mereka ini, dan isinya merupakan terjemahan dari terjemahan yang penuh kontradiksi antara kitab satu dengan yang lain. Karena kitab-kitab ini merupakan karangan (manipulasi) dari para penyusun, sementara teori tentang Trinitas dalam tubuh Yesus Kristus dan

<sup>6</sup> Depertemen Agama RI AL-Hikmah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2010). Al-Ikhlâs 1-4.

<sup>7</sup> Nur Fitriyana et al., “Matius 28 :19 Analisis Hermeneutik Dalam Tafsiran Alkitab Masa Kini,” *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 20, no. 2 (2019): 235-261.


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penebusan dosa adalah merupakan konsep yang muncul belakangan yang juga turut dicetuskan oleh pendeta Kristen.<sup>8</sup>

Sementara itu dalam Al-Qur'an, semua hal tentang Trinitas itu dibantah dengan dijelaskan fakta yang sebenarnya. Yesus adalah sama dengan nabi-nabi Allah yang lain, sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an, adalah manusia biasa yang diutus Allah untuk menyampaikan kebenaran, dan ia tidak meninggal disalib melainkan diangkat ke surganya dalam keadaan hidup. Hal ini dengan tegas juga menolak pandangan orang-orang Kristen bahwa ia adalah "Anak Tuhan". Dalam novel "Isabella" ini, penulis mendapatkan penjelasan yang meluruskan ajaran serta ideologi Kristen yang dianggap benar. Ia mempertanyakan berbagai keyakinan dalam Kristen, memberikan jawaban objektif yang memuaskan tentang pertanyaan seputar al-qur'an dan nabi Muhammad. Ini adalah sebuah karya yang sangat bermanfaat, dikemas dalam sebuah novel yang menarik, menjelaskan perbandingan keyakinan Islam dan Kristen.<sup>9</sup>

Isabella dalam novel ini digambarkan sebagai sosok pencari kebenaran yang perjalanan spiritualnya meninggalkan kesan mendalam bagi setiap pembaca. Ia adalah seorang gadis Kristen yang dibesarkan dalam lingkungan religius yang sangat ketat putri seorang kepala pendeta di Cordova yang dikenal fanatik, ortodoks, dan berpegang kuat pada doktrin Gereja. Sejak kecil Isabella hidup dalam tradisi keagamaan yang mengharuskan kepatuhan penuh tanpa ruang untuk mempertanyakan ajaran. Namun, semakin bertambah dewasa, ia mulai merasakan kegelisahan intelektual ketika mendapati bahwa sejumlah doktrin yang diajarkan kepadanya tidak sejalan dengan logika dan pencariannya akan kebenaran yang utuh. Dorongan ini membuatnya terlibat dalam berbagai dialog dan diskusi teologis bersama tokoh-tokoh muslim, khususnya Umar Lahmi, yang menjawab pertanyaannya dengan pendekatan rasional dan argumentatif. Dari proses dialog itu, Isabella menemukan bahwa ajaran Islam menawarkan kejelasan teologis dan ketenangan batin yang tidak

<sup>8</sup> Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, *Isabella: Sebuah Novel Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen*, Terj. Margono (Yogyakarta: NAVILA, 2009). Viii.

<sup>9</sup> Dehlvi., xii.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ia peroleh sebelumnya. Lambat laun, hatinya condong kepada Islam karena ia melihat bahwa keesaan Tuhan, wahyu ilahi, dan prinsip-prinsip keimanan yang diajarkan dalam Islam selaras dengan akal dan fitrah manusia. Pada akhirnya, setelah melewati pergolakan batin yang panjang, tekanan sosial, dan pertentangan dengan keluarga, Isabella memilih Islam sebagai jalan hidup yang menurutnya paling jernih, paling adil, dan paling menenteramkan. Sejak saat itu ia mendedikasikan diri sepenuhnya kepada ajaran tauhid, dan perjalanan imannya menjadi simbol dari pencarian kebenaran yang tulus dan keberanian dalam menentukan keyakinan berdasarkan kesadaran rasional serta kejernihan hati.<sup>10</sup>

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, penulis memandang bahwa mengkaji novel Isabella dalam perspektif dialog ketuhanan Islam dan Kristen merupakan hal yang sangat penting. Karya ini bukan sekadar roman sejarah, tetapi juga sebuah narasi teologis yang memuat percakapan mendalam tentang konsep ketuhanan dalam dua tradisi agama besar. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan untuk menelusuri bagaimana gagasan tentang Tuhan baik dalam Islam maupun Kristen diungkapkan, diperdebatkan, dan dikritisi melalui interaksi para tokohnya. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan melihat bagaimana dialog tersebut menghadirkan implikasi teologis dan sosiologis, terutama dalam membentuk cara pandang pembaca terhadap hubungan antaragama di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menganalisis isi novel, tetapi juga berupaya memahami kontribusinya dalam memperkaya wacana dialog lintas iman pada konteks kehidupan modern yang semakin plural dan membutuhkan ruang komunikasi yang sehat antar pemeluk agama.

#### B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini dapat lebih mudah dipahami serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

---

<sup>10</sup> Dehlvi., xiii.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### 1. Dialog

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), dialog memiliki dua pengertian, yaitu percakapan dalam sandiwara atau cerita dan karya tulis yang disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih. Jika kedua pengertian tersebut digabungkan, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dialog atau percakapan adalah penggunaan bahasa secara langsung dalam percakapan baik lisan maupun tulisan.<sup>11</sup>

### 2. Ketuhanan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), ketuhanan berarti segala sesuatu yang berkaitan dengan Tuhan atau sifat dan keadaannya. Sementara itu, kata “Tuhan” dalam bahasa Indonesia modern merujuk pada suatu dzat abadi dan supernatural. Dalam konteks agama islam, kata Tuhan (dengan huruf T besar) biasanya merujuk pada Allah, yang diyakini sebagai dzat yang maha sempurna, pemilik langit dan bumi. Dalam agama Kristen, tuhan adalah makhluk abadi dan tertinggi yang menciptakan dan memelihara semua hal.<sup>12</sup>

### 3. Novel Isabella

Novel Isabella karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi adalah sebuah karya sastra yang berfokus pada studi perbandingan antara islam dan Kristen. Buku ini mengangkat tema dialog antaragama, khususnya dalam menjawab keraguan atau pertanyaan yang sering muncul dari perspektif non-muslim terhadap Islam. Novel ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1974 dengan bahasa Urdu, kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa inggris, dan diterjemahkan ke dalam bahasa melayu tahun 1988 dan diterbitkan Navila pada Maret 2009, dengan jumlah halaman 358 halaman.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia : Pusat Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia, 2011). 1238.

<sup>12</sup> Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*

<sup>13</sup> Dehlvi, *Isabella: Sebuah Novel Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen*, Terj. Margono., x.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Identifikasi Masalah

Pada kajian pembahasan ini, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang terdapat dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Permasalahan tentang adanya perbedaan perspektif antara Kristen dan Islam dalam dialog tentang ketuhanan.
2. Permasalahan tentang nilai-nilai teologis yang terdapat dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi.

### D. Batasan Masalah

Setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang, maka fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini disesuaikan dengan judul penelitian, yaitu dialog ketuhanan dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi. Kajian ini dibatasi pada analisis dialog ketuhanan yang terdapat dalam novel tersebut berdasarkan edisi terjemahan bahasa Indonesia oleh Margono (2009) sebagai sumber data primer. Pembahasan difokuskan pada perbedaan perspektif tentang konsep ketuhanan antara Islam dan Kristen sebagaimana direpresentasikan melalui tokoh-tokoh dalam novel, serta permasalahan nilai-nilai teologis yang muncul dalam alur cerita. Dengan demikian, penelitian ini tidak membahas aspek di luar konteks dialog ketuhanan dan nilai teologis, seperti unsur kebahasaan, stilistika secara mendalam, maupun biografi pengarang, kecuali yang relevan dengan tujuan penelitian.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dialog ketuhanan yang digambarkan dalam Novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi?
2. Apa saja tema-tema teologis yang muncul dalam novel?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan-permasalahan di atas yaitu:

1. Untuk mengetahui dialog ketuhanan yang digambarkan dalam Novel Isabella karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi.
2. Untuk mengetahui tema-tema teologis yang muncul di dalamnya.

Sedangkan manfaat dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai kajian ilmiah dan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan studi sastra religius dan studi perbandingan agama, pemikiran dan wawasan dalam keilmuaan khususnya prodi studi agama-agama, dan penulis juga berharap penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terutama di bidang perbandingan agama khususnya.

2. Manfaat Praktis

Dengan adanya perbedaan perspektif mengenai ketuhanan dalam agama Islam dan Kristen, diharapkan bagi para pembaca, khususnya pemeluk agama Islam dan Kristen agar terjalin sikap toleransi antarumat beragama dan terciptanya kerukunan hidup umat beragama, mendorong pemahaman lintas agama yang harmonis melalui pendekatan sastra sebagai media reflektif dan edukatif.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan bagian yang menjelaskan susunan atau kerangka umum dari sebuah penelitian. Melalui bagian ini, pembaca diberikan gambaran menyeluruh mengenai alur pembahasan, ruang lingkup materi yang dikaji, serta tujuan yang ingin dicapai dari setiap bagian penelitian. Penjelasan disusun secara ringkas namun komprehensif agar pembaca memahami arah dan fokus kajian yang diangkat. Secara keseluruhan, penelitian ini terbagi ke dalam lima bab utama yang saling terkait dan membentuk kesatuan analisis yang utuh. Bab pertama merupakan bagian





pendahuluan yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai penelitian yang dilakukan. Pada bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.

Bab kedua yaitu kerangka teori berisi uraian mengenai dasar-dasar konseptual yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Bagian ini dimulai dengan pembahasan ringkasan alur serta tema-tema sentral dalam novel *Isabella*, termasuk nilai-nilai dan pesan yang disampaikan pengarang melalui konstruksi cerita dan dialog antar tokoh. Selanjutnya dijelaskan bagaimana konsep ketuhanan dipresentasikan dalam karya sastra, khususnya dalam perspektif studi perbandingan agama, sehingga terlihat bagaimana teks sastra dapat menjadi medium refleksi teologis. Bab ini juga membahas konsep dialog dalam sastra sebagai pendekatan untuk memahami dinamika hubungan antaragama dalam narasi. Pada bagian akhir, disajikan tinjauan kepustakaan yang memuat penelitian-penelitian relevan, baik yang mengkaji novel *Isabella* maupun topik terkait, sebagai landasan untuk memperkuat analisis dan menunjukkan posisi penelitian ini di antara kajian sebelumnya.

Bab ketiga membahas secara rinci metodologi yang digunakan dalam penelitian ini. Secara sistematis langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini. Pada bagian ini dipaparkan jenis penelitian serta pendekatan yang dipilih sesuai dengan karakteristik objek kajian. Selanjutnya diuraikan sumber data, baik data primer yang menjadi fokus utama penelitian maupun data sekunder yang mendukung proses analisis. Bab ini juga memuat penjelasan mengenai teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti dalam memperoleh informasi yang relevan dan valid. Terakhir, dipaparkan teknik analisis data yang berisi cara dan prosedur yang digunakan untuk mengolah, menafsirkan, serta menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bab selanjutnya berisi analisis utama penelitian dan pembahasan memuat penyajian sekaligus analisis terhadap data yang diperoleh. Pada bab ini, paparan data tidak dipisahkan dari proses penafsirannya, sehingga setiap informasi yang ditampilkan langsung disertai analisis yang relevan, yang diawali dengan pemaparan biografi dari pengarang novel. Kemudian pembahasan selanjutnya mencakup bagaimana bentuk dialog ditampilkan dalam novel, tema-tema teologis yang muncul, dinamika hubungan antartokoh serta transformasi keimanan yang mereka alami, hingga nilai moral dan implikasi teologis yang dapat ditarik dari cerita. Dengan demikian, setiap temuan yang disajikan akan segera diperjelas melalui analisis mendalam sesuai konteks penelitian.

Terakhir, bab kelima yaitu penutup memuat rangkuman temuan penelitian dalam bentuk kesimpulan yang disusun berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan. Pada bagian ini, penulis menyajikan jawaban dari seluruh fokus penelitian secara padat dan terarah, kemudian diikuti dengan pemberian saran-saran yang dinilai relevan bagi pengembangan studi sejenis di masa mendatang. Saran tersebut ditujukan sebagai masukan konstruktif untuk penyempurnaan penelitian lanjutan maupun perluasan kajian pada topik yang berkaitan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORITIS

### A. Landasan Teori

#### 1. Penafsiran tentang Teks dalam Novel

Seluruh konsep teoritis dalam bab ini diposisikan sebagai alat bantu untuk membaca dan menafsirkan teks utama, yaitu novel *Isabella* edisi terjemahan Margono (2009) sebagai sumber data primer penelitian.<sup>14</sup> Penafsiran terhadap teks novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehli memerlukan pendekatan hermeneutika sastra yang mempertimbangkan konteks historis, sosial, dan religius yang melatarinya. Sebagai karya yang beroperasi dalam ruang pertemuan antara sastra, teologi, dan sejarah Andalusia, teks novel ini tidak dapat dibaca secara literal semata, tetapi harus ditafsirkan sebagai representasi wacana keagamaan melalui bahasa naratif. Dalam perspektif hermeneutika, teks selalu memuat “makna ganda” yakni makna eksplisit yang tampak dalam dialog dan peristiwa, serta makna implisit yang dibangun melalui simbol, konflik batin tokoh, dan struktur cerita. Karena itu, penafsiran dalam penelitian ini memahami *Isabella* bukan hanya sebagai kisah konversi, melainkan sebagai konstruksi teologis yang disampaikan melalui medium estetis.<sup>15</sup> Pemaknaan ganda tersebut tampak jelas dalam kegelisahan batin tokoh utama ketika ia mempertanyakan keyakinan yang diwariskan kepadanya. *Isabella* mengungkapkan: “*Mengapa ketika aku bertanya tentang keyakinan, aku justru diminta berhenti bertanya?*”<sup>16</sup>

Novel ini menghadirkan dialog teologis antara tokoh-tokoh Muslim dan Kristen. Salah satu dialog penting memperlihatkan bagaimana tokoh *Isabella* memosisikan rasio sebagai alat pencarian iman, ketika ia menyatakan: “*Ilmu memberiku kecerdasan, tetapi aku tak akan menerima*

<sup>14</sup> Dehli.

<sup>15</sup> Paul Ricoeur, *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning* (Fort Worth: Texas Christian University Press, 1976).

<sup>16</sup> Dehli, *Isabella: Sebuah Novel Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen*, Terj. Margono.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kesalahan yang belakangan dimasukkan orang Kristen ke dalam agama mereka.*"<sup>17</sup> sebagai sarana untuk menyampaikan kritik terhadap doktrin-doktrin tertentu dalam Kekristenan dan membandingkannya dengan teologi Islam. Dialog dalam novel tidak hanya merupakan percakapan, tetapi unit interpretatif yang memungkinkan pembaca melihat bagaimana gagasan-gagasan keagamaan dipertukarkan. Dalam pendekatan teori resepsi sastra (reader-response theory), makna teks tidak ditentukan oleh pengarang saja, tetapi dibentuk melalui interaksi antara struktur naratif dan pembacanya. Maka setiap dialog antara Umar Lahmi, Pastor Michael, atau Isabella sendiri berfungsi sebagai trigger interpretatif yang membuka kemungkinan pembacaan teologis yang lebih luas. Dengan demikian, pembacaan terhadap teks novel ini membuka ruang bagi pemaknaan kritis yang selaras dengan kajian agama.<sup>18</sup>

Penafsiran atas teks Isabella juga tidak terlepas dari konteks historis Andalusia wilayah yang pernah menjadi pusat dialog intelektual antara Islam, Kristen, dan Yahudi. Penempatan Cordova sebagai latar menjadikan novel ini memiliki muatan historis yang kuat karenanya, teks perlu ditafsirkan dalam horizon sejarah Andalusia yang digambarkan oleh Dehlvi. Dalam hermeneutika Gadamerian, interpretasi tidak mungkin dilepaskan dari "pra-pemahaman" atau horizon historis pembaca serta konteks pengarang. Oleh karena itu, pembacaan novel Isabella terutama pada bagian dialog ketuhanan harus mempertimbangkan bagaimana pengalaman sejarah toleransi, persaingan intelektual, dan pertukaran teologi di Andalusia memengaruhi cara tokoh-tokoh berdialog dan berargumen.<sup>19</sup>

Lebih jauh, novel ini dapat dibaca dalam kerangka "hermeneutika teologis", yaitu pendekatan yang menafsirkan teks melalui nilai-nilai keagamaan yang dikandungnya. Tokoh Isabella, misalnya, berperan

<sup>17</sup> Dehlvi.

<sup>18</sup> Wolfgang Iser, *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response* (Baltimore: Johns Hopkins University Press, 1978).

<sup>19</sup> Hans-Georg Gadamer, *Truth and Method* (London: Continuum, 2004).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai figur pencari kebenaran yang menguji setiap ajaran berdasarkan rasionalitas dan konsistensinya. Proses ini mencerminkan apa yang disebut Amin Abdullah sebagai “interkoneksi epistemologis” yakni pertemuan antara teks suci, rasionalitas manusia, dan pengalaman eksistensial. Dengan demikian, interpretasi terhadap pergulatan batin Isabella bukan hanya pembacaan karakter, tetapi sebuah proses hermeneutis tentang bagaimana manusia memahami Tuhan melalui pengalaman intelektual dan emosional.<sup>20</sup>

Selain itu, harus disadari bahwa Isabella adalah teks sastra dakwah. Dalam teori sastra Islam sebagaimana dijelaskan oleh Abdul Karim, karya sastra tidak hanya menjadi medium estetik, tetapi juga instrumen penyampaian nilai-nilai moral dan spiritual. Maka penafsiran terhadap teks novel ini harus mempertimbangkan fungsi didaktik yang diemban pengarang. Dehlvi memanfaatkan narasi, dialog, dan konflik untuk menegaskan superioritas argumentatif teologi Islam tanpa menggunakan retorika paksaan. Penafsiran seperti ini menunjukkan bahwa teks Isabella bekerja sebagai wacana dakwah yang dibungkus dalam bentuk fiksi historis.<sup>21</sup>

## 2. Konsep Ketuhanan dalam Islam dan Kristen

Konsep ketuhanan dalam Islam merujuk pada keesaan Allah yang mutlak, sebagaimana ditegaskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an menyatakan bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang tidak beranak dan tidak diperanakkan (QS. Al-Ikhlâs: 1-4).<sup>22</sup> Dalam hadis, Rasulullah ﷺ menegaskan bahwa iman yang benar adalah mengakui keesaan Allah tanpa menyekutukannya dengan sesuatu apapun.<sup>23</sup> Islam menekankan bahwa Allah adalah Maha Esa (Al-Wahid), Maha Kuasa (Al-Qadir), dan Maha

<sup>20</sup> M. Amin Abdullah, *Studi Agama: Normativitas Atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999).

<sup>21</sup> Abdul Karim, *Sastra Islam: Estetika Dan Spiritualitas* (Yogyakarta: LKiS, 2013).

<sup>22</sup> AL-Hikmah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Al-Ikhlâs: 1-4

<sup>23</sup> Bey Arifin, *Hadis Sunan Abu Daud Jilid 4 (Indonesia-Arab)*, 2016., No., 2230.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui (Al-Alim).<sup>24</sup> Pemahaman ini membentuk dasar ajaran Islam yang meyakini bahwa Tuhan tidak memiliki sekutu dalam sifat maupun zatnya.<sup>25</sup>

Tauhid merupakan inti dari ajaran Islam dan mencerminkan kepercayaan bahwa hanya Allah yang memiliki hak untuk disembah. Konsep tauhid ini terbagi menjadi tiga aspek utama: *Tauhid Rububiyah* (keyakinan bahwa Allah adalah satu-satunya pencipta dan pengatur alam semesta), *Tauhid Uluhiyyah* (hanya Allah yang berhak disembah), dan *Tauhid Asma' wa Sifat* (Allah memiliki nama dan sifat yang sempurna sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah).<sup>26</sup> Keyakinan terhadap Tauhid memiliki implikasi yang sangat mendalam dalam kehidupan seorang muslim. Salah satu dampaknya adalah terciptanya hubungan langsung antara manusia dan Tuhan tanpa perantara. Dalam Islam, tidak ada konsep perantaraan seperti dalam beberapa agama lain yang mengandalkan imam atau pendeta sebagai penghubung antara manusia dan Tuhan. Oleh karena itu, ibadah dalam Islam, seperti sholat dan doa, langsung ditujukan kepada Allah tanpa perlu perantara.<sup>27</sup>

Kristen memiliki konsep ketuhanan yang berbeda dari Islam, yaitu doktrin Trinitas. Trinitas adalah keyakinan bahwa Tuhan terdiri dari tiga pribadi yang bersatu dalam satu hakikat: Bapa, Anak (Yesus Kristus), dan Roh Kudus.<sup>28</sup> Konsep ini ditegaskan dalam Alkitab, salah satunya dalam Matius 28:19, yang menyatakan bahwa Yesus memerintahkan para murid untuk membaptis dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus.<sup>29</sup> Selain Trinitas, Kristen juga memiliki konsep Inkarnasi, yang menyatakan bahwa

<sup>24</sup> Sakim Sujatna, "Konsep Nama-Nama Allah Menurut Al-Ghazali," *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, Vol. 3, No. 1, 2018 3, no. 1 (2018): 64–114.

<sup>25</sup> Yusuf al-Qaradawi, *Perkembangan Fiqh Statis Dan Dinamis*, 2022., 2.

<sup>26</sup> Qois Azizah Has, "Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam," *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 12, no. 2 (2021): 181–98.

<sup>27</sup> Tahir Abbas, *R Ahman, F Azlur, The Wiley- Blackwell Encyclopedia of Social Theory*, 2017, <https://doi.org/10.1002/9781118430873.est0304>, hal. 59

<sup>28</sup> Lintuuran Wempie J, *Trinitas: Keesaan Allah Dari Perspektif Alkitab* (STT Ekumene Jakarta, 2018).

<sup>29</sup> Fitriyana et al., "Matius 28 :19 Analisis Hermeneutik Dalam Tafsiran Alkitab Masa Kini."





Tuhan menjelma menjadi manusia dalam diri Yesus Kristus. Konsep ini didasarkan pada ayat Yohanes 1:14 yang menyatakan, "Firman itu telah menjadi manusia dan diam di antara kita".<sup>30</sup> Kristen percaya bahwa Inkarnasi ini bertujuan untuk menebus dosa manusia melalui pengorbanan Yesus di kayu salib. Konsep Trinitas dan Inkarnasi memiliki peran sentral dalam teologi Kristen. Inkarnasi menunjukkan bahwa Tuhan tidak hanya transenden tetapi juga imanen, hadir di dunia untuk menyelamatkan umat manusia.<sup>31</sup> Ini menjadi dasar bagi ajaran keselamatan dalam Kristen, di mana iman kepada Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat menjadi syarat utama memperoleh keselamatan.<sup>32</sup> Kritik terhadap konsep ketuhanan Kristen juga ditampilkan secara naratif melalui tokoh Isabella yang mengalami konflik batin akibat ketidaksesuaian antara doktrin dan akal sehatnya, sehingga mendorongnya untuk mencari penjelasan melalui dialog dengan tokoh-tokoh Muslim.<sup>33</sup>

Namun, konsep ini sering menjadi perdebatan, terutama dalam dialog antara Islam dan Kristen. Islam menolak gagasan bahwa Tuhan bisa menjelma menjadi manusia, karena dianggap bertentangan dengan konsep keesaan dan kesempurnaan Tuhan. Dalam pandangan Islam, Tuhan tidak memiliki sifat seperti manusia, termasuk lahir, makan, dan mati.<sup>34</sup>

Islam dan Kristen memiliki perbedaan mendasar dalam memahami konsep ketuhanan. Dalam Islam, Tuhan adalah satu-satunya yang berhak disembah, tidak memiliki sekutu, anak, atau bentuk jasmani (QS. Al-Ikhlâs: 1-4).<sup>35</sup> Sebaliknya, dalam Kristen, Tuhan dipahami dalam konsep

<sup>30</sup> Ezra Siorasi, "TEORI KINOSIS DALAM INKARNASI KRISTUS," 2023.

<sup>31</sup> Yudha Thianto, "Doktrin Allah Tritunggal Dari Jurgen Moltman Dan Permasalahannya," *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 14, no. 2 (2013): 149–64, <https://doi.org/10.36421/veritas.v14i2.286>.

<sup>32</sup> *Alkitab: Perjanjian Baru*, n.d.

<sup>33</sup> Dehlvi, *Isabella: Sebuah Novel Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen*, Terj. Margono.

<sup>34</sup> prof. Dr. H.M. Rasyidi, *Maurice Bucaille: Bibel, Qur'an Dan Sains Modern* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979). 88.

<sup>35</sup> AL-Hikmah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Al-Ikhlâs 1-4.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Trinitas, yang menyatakan bahwa Allah terdiri dari tiga pribadi: Bapa, Anak, dan Roh Kudus, namun tetap satu dalam esensi.<sup>36</sup>

Perbedaan ini berdampak pada praktik ibadah. Dalam Islam, ibadah ditujukan langsung kepada Allah tanpa perantara, sedangkan dalam Kristen, Yesus dipandang sebagai penghubung antara manusia dan Tuhan.<sup>37</sup> Oleh karena itu, Kristen memiliki konsep doa yang sering dilakukan "dalam nama Yesus," sementara dalam Islam, doa langsung diajukan kepada Allah. Selain itu, konsep keselamatan dalam kedua agama juga berbeda. Dalam Islam, keselamatan diperoleh melalui keimanan kepada Allah dan amal saleh (QS. Al-Asr: 1-3), sedangkan dalam Kristen, keselamatan bergantung pada iman kepada Yesus sebagai Juru Selamat.<sup>38</sup> Perbedaan ini mencerminkan perbedaan mendasar dalam pandangan teologi mengenai hubungan manusia dengan Tuhan dan jalan menuju keselamatan.<sup>39</sup> Meskipun terdapat perbedaan mendalam, Islam dan Kristen sama-sama mengajarkan nilai-nilai ketuhanan yang menekankan kasih sayang, keadilan, dan pengabdian kepada Tuhan. Keduanya juga mengajarkan tanggung jawab moral bagi umatnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari.<sup>40</sup>

### 3. Konsep ketuhanan dalam sastra

Dalam studi sastra religius, konsep ketuhanan menjadi tema sentral yang merepresentasikan hubungan manusia dengan Tuhan. Sastra tidak hanya berfungsi sebagai medium estetis, tetapi juga sebagai sarana refleksi teologis yang memungkinkan gagasan ketuhanan diungkapkan secara simbolis dan emosional. Dalam konteks ini, sastra menjadi ruang bagi pengarang untuk menafsirkan pengalaman spiritual melalui narasi yang menyentuh dimensi manusiawi. Melalui karya sastra, konsep ketuhanan

<sup>36</sup> Ensiklopedia Islam Baru, "E," *Islam Baru* (Ensiklopedi, n.d.).

<sup>37</sup> William Lane, Reasonable Faith, and Christian Truth, "Reasonable Faith: Christian Truth and Apologetics (Apologetika Kristen)," 2008.

<sup>38</sup> *Alkitab: Perjanjian Baru*.

<sup>39</sup> *Katekismus Gereja Katolik (Edisi Ke-2). Gereja Dan Non-Kristen* (Kota Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2000). 841.

<sup>40</sup> Nurcholis Majid, *Islam, Kemodernan, Dan Keindonesiaan* (Jakarta: Mizan Pustaka, 2008). 47.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dapat dipahami secara lebih inklusif dan dinamis, sejalan dengan perkembangan budaya dan pemikiran.<sup>41</sup>

Konsep ketuhanan dalam tradisi sastra Islam sering kali berpusat pada ajaran tauhid, yaitu pengesaan Tuhan sebagai sumber segala kebenaran dan kehidupan. Sementara dalam sastra Kristen, ketuhanan sering dipahami melalui konsep kasih dan penebusan dosa oleh Kristus. Perbedaan teologis ini justru memperkaya khazanah sastra religius dunia. Novel Isabella menjadi titik temu di antara keduanya, karena Dehlvi berhasil menggambarkan perjumpaan dua konsep ketuhanan tersebut melalui dialog antar tokoh dengan cara yang estetik dan reflektif.<sup>42</sup>

Sastra religius berfungsi tidak hanya untuk menyampaikan dogma, tetapi juga untuk menumbuhkan pengalaman spiritual melalui perasaan dan imajinasi. Dalam hal ini, sastra memiliki kekuatan untuk membentuk kesadaran teologis yang lebih mendalam, karena ia menggabungkan aspek intelektual dan emosional dalam memahami Tuhan. Sastra menjadi cara manusia untuk mendekati Tuhan tanpa kehilangan nilai kemanusiaannya.<sup>43</sup>

Dalam konteks perbandingan agama, konsep ketuhanan menjadi jembatan dialog yang penting. Melalui karya seperti Isabella, pembaca diajak memahami bahwa meskipun terdapat perbedaan ajaran, nilai-nilai seperti keadilan, kasih, dan kebenaran adalah sifat universal Tuhan yang diakui oleh semua agama. Pandangan ini memperlihatkan bahwa sastra dapat menjadi sarana teologis yang efektif dalam membangun pemahaman lintas iman.<sup>44</sup>

Dengan demikian, konsep ketuhanan dalam sastra tidak hanya mengandung nilai estetik, tetapi juga fungsi edukatif dan spiritual. Sastra memperkaya cara manusia memahami Tuhan melalui bahasa yang indah, pengalaman yang reflektif, dan pemikiran yang rasional. Dalam kerangka

<sup>41</sup> Abdul Hadi W. M., *Hermeneutika, Estetika, Dan Religiusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik Dan Seni Rupa* (Sadra Press, 2016). 22.

<sup>42</sup> Subhan Ashari, "Teologi Islam Persepektif Harun Nasution," *An-Nur Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2020): 73–96.

<sup>43</sup> Yulia Esti Kartini, "Religiusitas Dalam Sastra Dan Kualitas Sebuah Karya," n.d.

<sup>44</sup> L. Eck Diana, *A New Religious Amerika* (New York: Harpercollins, 2001). 77.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, novel *Isabella* menjadi salah satu contoh bagaimana sastra dapat menjadi ruang kontemplatif yang mempertemukan teologi dan humanisme.<sup>45</sup>

#### 4. Konsep dialog dalam sastra

Dialog dalam sastra merupakan unsur naratif yang penting karena menghadirkan pertukaran ide, nilai, dan keyakinan antar tokoh. Dalam karya sastra religius, dialog tidak hanya berfungsi sebagai alat penceritaan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian gagasan teologis dan filsafat kehidupan. Novel *Isabella* memanfaatkan dialog sebagai jantung narasi, dimana percakapan antara tokoh Muslim dan Kristen membentuk ruang diskusi yang reflektif dan terbuka. Melalui dialog-dialog ini, pembaca dapat menyaksikan bagaimana agama dijelaskan secara rasional dan humanis, tanpa konfrontasi atau superioritas keimanan.<sup>46</sup>

Konsep dialog dalam sastra juga mencerminkan nilai pluralisme dan saling menghormati antarumat beragama. Sastra memberi ruang bagi terjadinya interaksi damai antara keyakinan yang berbeda, tanpa harus mengorbankan kebenaran masing-masing pihak. Dalam hal ini, Dehlvi menampilkan dialog sebagai jembatan pemahaman antariman. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan teolog Hans Küng yang menyatakan bahwa tidak akan ada perdamaian di dunia tanpa dialog antaragama yang sejati.<sup>47</sup>

Dari sudut pandang teori sastra, dialog merupakan representasi dari konsep polifoni, di mana berbagai suara, ideologi, dan pandangan hidup saling bertemu dalam satu teks. Melalui teknik ini, sastra menjadi arena pertukaran ide yang memperkaya perspektif pembaca. Dalam *Isabella*, konsep polifoni ini tercermin dari keberagaman suara tokoh-tokohnya

<sup>45</sup> Komaruddin Hidayat, *Psikologi Beragama* (Hikmah, 2007). 58.

<sup>46</sup> C. Emerson and M. Holquist, *The Dialogic Imagination : Four Essays. Translated from the Russian*, 1981. 25.

<sup>47</sup> Hans Küng, *Christianity and the World Religions : Paths of Dialogue with Islam, Hinduism, and Buddhism* (Garden City: N.Y. : Doubleday, 1986). 113.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang masing-masing membawa pandangan teologis berbeda, tetapi bertemu dalam semangat mencari kebenaran.<sup>48</sup>

Selain bernilai estetis, dialog dalam sastra memiliki dimensi etis dan teologis. Dengan menampilkan pertukaran ide antara Islam dan Kristen, novel Isabella menjadi contoh konkret bagaimana sastra mampu menumbuhkan empati dan saling pengertian antaragama. Dialog yang terbuka memungkinkan pembaca memahami ajaran agama lain secara lebih objektif, bukan melalui prasangka.<sup>49</sup>

Oleh karena itu, konsep dialog dalam sastra dapat dianggap sebagai metode komunikasi iman yang paling humanis. Sastra memberi kesempatan kepada pembaca untuk mengalami perjumpaan antaragama secara intelektual dan emosional. Dalam konteks ini, Isabella tidak hanya sebuah karya sastra, tetapi juga teks yang mengajarkan bagaimana manusia dapat berdialog dengan perbedaan tanpa kehilangan keimanan.<sup>50</sup>

## B. Kajian yang Relevan (*Literature Review*)

Literature review atau tinjauan pustaka merupakan penjelasan tentang hasil-hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai masalah yang sejenis. Tela'ah pustaka menjadi sarana untuk membuktikan keaslian dari suatu penelitian dan menunjukkan perbedaannya dengan peneliian terdahulu. Berkaitan dengan judul penelitian diatas, penulis telah melakukan serangkaian tinjauan terhadap beberapa literature pustaka. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penelitian dan kajian tentang dialog sebagai media spiritual telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang lain. Dengan demikian, diharapkan nantinya tidak ada pengulangan kajian yang sama.

<sup>48</sup> David Herman and Terry Eagleton, *Literary Theory: An Introduction (Second Edition)*, SubStance, Second Edi, vol. 27 (The University of Minnesota Press, 1996). 99

<sup>49</sup> Paul F. Knitter, *Introducing Theologies of Religions* (Marryknoll: N.Y. : Orbis Books, 2002). 134.

<sup>50</sup> John Hick, *God And The Universe Of Faiths* (London: Palgrave Macmillan, 1988). 84.



Dari hasil penelusuran penulis berkaitan dengan judul yang penulis angkat, nampaknya belum ada penelitian yang secara khusus membahas tentang Dialog Ketuhanan Dalam Novel *Isabella* Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi. Hanya saja peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini tetapi tidak memiliki kesamaan seperti penelitian yang dilakukan ini. Berikut beberapa literature yang penulis temukan di antaranya yaitu:

Jurnal yang ditulis oleh Najamudin, pada tahun 2019, Jurnal: *Seminar Nasional Taman Siswa Bima*, Volume 1, yang berjudul *Perspektif Tokoh Utama Tentang Ketuhanan Kristen dan Islam Dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi*.<sup>51</sup> Pada jurnal artikel Najamudin meneliti bagaimana tokoh utama dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi memahami konsep ketuhanan dalam Islam dan Kristen. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa *Isabella* memiliki pemikiran kritis terhadap ajaran Kristen, khususnya terkait konsep Trinitas, status keilahian Yesus, dan gagasan mengenai penebusan dosa. Sebaliknya, ketika menela'ah Islam, *Isabella* menemukan bahwa konsep ketuhanan dalam agama ini lebih masuk akal dan utuh. Ia menerima ajaran Islam bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan tanpa ada sekutu. Selain itu, ajaran Islam yang menekankan keseimbangan antara keadilan dan ampunan dianggap lebih rasional dalam kehidupan. Mukjizat Nabi Muhammad, terutama dalam bentuk Al-Qur'an, diyakini oleh *Isabella* sebagai bukti bahwa Islam adalah agama yang benar.

Jurnal yang ditulis oleh Mutia Anggraini, Abdurahman, dan Hamidin, pada tahun 2012, yang berjudul *Dampak Psikologis Tokoh Isabella Dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi*.<sup>52</sup> Pada penelitian Mutia Anggraini, Abdurahman, dan Hamidin Studi ini meneliti pengaruh psikologis yang dialami *Isabella* dalam novel *Isabella* oleh Maulana

<sup>51</sup> Najamudin, "Perspektif Tokoh Utama Tentang Ketuhanan Kristen Dan Islam Dalam Novel," *Seminar Nasional Taman Siswa Bima* 1, no. 1 (2019): 294–301.

<sup>52</sup> Dkk. Mutia Anggraini, Abdurrahman, "Dampak Psikologis Tokoh Issabella Dalam Novel *Isabella* Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi," *FBS Universitas Negeri Padang* 1, no. September (2012): 32–41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultanah Darul Kasim Riau

Muhammad Saeed Dehlvi. Fokus utamanya adalah bagaimana aspek kepribadian (*Id*, *Ego*, dan *Superego*) membentuk keputusannya untuk berpindah dari Kristen ke Islam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa perpindahan agama Isabella menyebabkan konflik batin dan tekanan sosial yang besar. Ia menghadapi penolakan dari keluarga, perasaan sedih karena dikucilkan, rasa kecewa terhadap orang-orang yang menentangnya, serta dilema emosional saat meninggalkan kehidupan lamanya. Meski begitu, ia tetap teguh pada pilihannya karena meyakini bahwa Islam adalah jalan kebenaran.

Skripsi yang ditulis oleh Besty Mey Arsi pada tahun 2012, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul *Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel "Isabella" Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi (Studi Perbandingan Agama Islam dan Kristen)*.<sup>53</sup> Studi ini mengeksplorasi nilai-nilai pendidikan dalam novel Isabella karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, dengan menyoroti aspek perbandingan agama Islam dan Kristen. Penelitian ini berfokus pada bagaimana novel menyampaikan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual kepada pembacanya. Temuan penelitian mengungkap bahwa novel Isabella mengajarkan berbagai nilai penting, seperti memperkuat iman dan taqwa, kebebasan dalam memilih agama, sikap toleran terhadap pemeluk agama lain, serta berpikir kritis dalam memahami doktrin keagamaan. Novel ini juga menekankan pentingnya pencarian kebenaran dan keteguhan dalam mempertahankan keyakinan meskipun menghadapi tantangan.

Jurnal yang ditulis oleh Siti Riahna, Danny Abrianto, dan Siti Latifah, pada tahun 2023, yang berjudul *Konsep Ketuhanan Menurut Al-Kindi*.<sup>54</sup> Penelitian ini membahas konsep ketuhanan menurut Al-Kindi, seorang filsuf Muslim yang menggabungkan filsafat dan agama. Menurut Al-Kindi, Tuhan

<sup>53</sup> Besty Mey Arsi, "Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel 'Isabella' Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi: Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012).

<sup>54</sup> Dkk. Siti Riahna Br Ginting, Danny Abrianto, "KONSEP KETUHANAN MENURUT AL-KINDI," *Universitas Pembangunan Panca Budi*, 2023.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pencipta alam, bukan sekadar penggerak pertama. Tuhan bersifat Esa, tidak memiliki bentuk fisik, tidak berasal dari substansi apa pun, dan segala sesuatu di dunia ini terjadi dengan alasan tertentu. Penelitian ini menekankan bahwa filsafat dan agama tidak bertentangan, melainkan saling melengkapi. Agama memberikan kebenaran melalui wahyu, sedangkan filsafat adalah metode manusia untuk menemukan kebenaran tersebut secara rasional.

Jurnal yang ditulis oleh Esti Oktavya, Nurdin, dkk, pada tahun 2022, *Jurnal: Gunung Djati Conference Series, Volume 14*, yang berjudul *Analisis Perbandingan Konsepsi Ketuhanan dalam Al-Qur'an dan Bible*.<sup>55</sup> Studi ini menganalisis perbandingan konsep ketuhanan dalam Al-Qur'an dan Bible menggunakan metode analisis deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun ada kemiripan dalam terminologi ketuhanan, terdapat perbedaan prinsipil dalam pemahamannya. Al-Qur'an menekankan keesaan Tuhan tanpa sekutu, sedangkan Bible mengajarkan konsep Trinitas, yaitu Tuhan dalam tiga pribadi yang berbeda tetapi tetap satu dalam esensi.

Skripsi yang ditulis oleh M. Luthfi pada tahun 2021, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang berjudul *Konsep Ketuhanan Dalam Pandangan Muhammad Abduh dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Perkembangan Teologi Islam*.<sup>56</sup> Penelitian ini mengkaji gagasan Muhammad Abduh tentang ketuhanan serta dampaknya terhadap pemikiran teologi Islam. Menurut Abduh, Tuhan adalah keberadaan yang mutlak dan bisa dikenali melalui akal manusia. Ia mengkritik teologi tradisional yang dianggap terlalu dogmatis dan menekankan pendekatan yang lebih rasional dalam memahami ajaran agama. Pemikiran Abduh berpengaruh luas di dunia Islam, terutama dalam mendorong reformasi pemikiran Islam, seperti yang terlihat dalam gerakan Muhammadiyah. Ia juga menekankan pentingnya keseimbangan antara akal dan wahyu dalam memahami agama,

<sup>55</sup> Esti Oktavya et al., "Analisis Perbandingan Konsepsi Ketuhanan Dalam Al-Qur'an Dan Bible," *Mercusuar 2022: Studi Keislaman Dan Pemberdayaan Umat* 14 (2022): 148–60.

<sup>56</sup> M. Luthfi, "Konsep Ketuhanan Dalam Pandangan Muhammad Abduh Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Perkembangan Teologi Islam" (Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga umat Islam dapat terus maju dalam ilmu pengetahuan tanpa mengesampingkan keimanan.

Skripsi yang ditulis oleh Rahmad Alkhadafi pada tahun 2022, Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang berjudul *Diskursus Ketuhanan Menurut Hamka*.<sup>57</sup> Studi ini mengkaji pandangan Buya Hamka tentang ketuhanan. Ia menjelaskan bahwa keberadaan Tuhan dapat ditemukan melalui lima jalur utama, yaitu apresiasi terhadap seni dan keindahan, pemikiran rasional dan filsafat, refleksi atas makna hidup, pendekatan tasawuf, serta kecenderungan fitrah manusia. Hamka menegaskan bahwa akal dan hati berperan penting dalam memahami Tuhan, namun tetap memiliki keterbatasan dalam mencapai hakikat-Nya secara sempurna.

Berdasarkan keseluruhan kajian relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian sebelumnya membahas novel *Isabella* dari berbagai sudut mulai dari nilai edukatif, psikologi tokoh, hingga pemahaman ketuhanan dalam perspektif tokoh utama. Namun belum ada yang secara khusus dan komprehensif mengkaji *dialog ketuhanan* sebagai objek utama, terutama dalam konteks “*dialog antaragama dan studi teologi Islam-Kristen*” sebagaimana digambarkan dalam novel. Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena tidak hanya menyoroti pemikiran tokoh atau dampak psikologis, tetapi menela’ah struktur dialog, argumentasi teologis, konteks historis Andalusia, dan implikasi dialog tersebut bagi studi agama-agama modern. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian sastra religius dan studi perbandingan agama.

<sup>57</sup> Rahmad Alkhadafi, “Diskursus Ketuhanan Menurut Hamka” (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Library Research* atau studi kepustakaan, yang berfokus pada referensi ilmiah seperti buku, jurnal, dan karya yang menjadi objek kajian.<sup>58</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang bertujuan mengungkap serta mendeskripsikan fakta atau data yang ditemukan. Fakta dan data tersebut menjadi dasar dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, diterbitkan oleh Navila pada tahun 2009 dengan jumlah 357 halaman. Sementara itu, data sekunder mencakup biografi Muhammad Saeed Dehlvi serta buku-buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu jenis penelitian yang tidak bergantung pada prosedur statistik atau perhitungan numerik dalam memperoleh temuannya.<sup>59</sup> Pendekatan ini menekankan pada proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang meneliti fenomena sosial serta permasalahan manusia.<sup>60</sup> Dalam penelitian ini, informasi yang dikumpulkan dan dianalisis harus tetap bersifat objektif, tanpa dipengaruhi oleh opini pribadi.<sup>61</sup>

<sup>58</sup> J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya* (PT Grasindo, 2010).

<sup>59</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014). 12.

<sup>60</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*, Yogyakarta Press (Yogyakarta: UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020). 19.

<sup>61</sup> Jani Arni, *Metode Penelitian Tafsir, Daulat Riau* (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013). 11.

Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan mengeksplorasi dialog tentang ketuhanan dalam perspektif Islam dan Kristen, sebagaimana yang digambarkan dalam Novel Isabella karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi, melalui analisis teks dan kajian sastra.

### C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari literature kepustakaan.

Oleh karena itu sumber tersebut diklasifikasikan menjadi dua data yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang dijadikan data pokok yang diperoleh dari buku-buku yang berkenaan dengan Islam dan Kristen yang berupa Novel Isabella terjemahan, oleh Margono tahun 2009.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data pendukung dari penulis-penulis Islam dan Kristen yang berkenaan dengan pembahasan masalah baik berupa buku-buku, dan juga jurnal yang disebutkan dalam literature review yang dapat menunjang untuk menguatkan data primer.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan tahap yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data yang relevan.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi dokumentasi dan studi kepustakaan. Dokumentasi sendiri merupakan pencatatan terhadap peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental yang dibuat oleh seseorang.<sup>63</sup>

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Bandung : Alfabeta, 2013). 224.

<sup>63</sup> Sugiyono.



Untuk memperoleh data yang akurat, peneliti menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

1. Membaca berulang-ulang Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi sampai pokok permasalahan ditemukan.
2. Menyeleksi bagian-bagian cerita yang berkaitan dengan fokus peneliti tentang dialog tentang ketuhanan perspektif Islam dan kristen.
3. Setelah diseleksi, peneliti mencatat data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian.
4. Menarik kesimpulan atas data-data yang telah diseleksi.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah diperoleh data untuk penulisan, maka dibaca, dipelajari dan dianalisa secara teliti dan sistematis. Adapun teknik analisa yang digunakan adalah *komperatif analisis* (analisis perbandingan) membandingkannya untuk membandingkan pandangan tentang ketuhanan perspektif Islam dan Kristen untuk menyoroti perbedaan dan persamaan. Dan kemudian mengambil data yang kuat untuk dijadikan sebagai landasan kesimpulan.<sup>64</sup>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>64</sup> Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. 45.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan penting sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan:

1. Dialog ketuhanan yang digambarkan dalam novel *Isabella* karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi menunjukkan dinamika percakapan yang mendalam antara tokoh-tokoh Muslim dan Kristen. Dialog ini tidak hanya berupa pertukaran pendapat, tetapi menjadi medium pencarian kebenaran yang kritis, rasional, dan terbuka. Tokoh Umar Lahmi, Ziad bin Umar, Pastor Michael, dan *Isabella* sendiri terlibat dalam diskusi mengenai konsep Tuhan, wahyu, kenabian, serta keotentikan ajaran agama. Melalui dialog-dialog tersebut, novel menampilkan bagaimana pemikiran Islam dikomunikasikan secara argumentatif dan sistematis, sementara kekeliruan atau inkonsistensi ajaran Kristen dipaparkan melalui pertanyaan-pertanyaan kritis yang tidak dapat dijawab secara memadai oleh para pendeta.
2. Tema-tema teologis yang muncul dalam novel sangat kaya dan bervariasi. Diantaranya adalah tema ketuhanan dan keesaan Allah, tema wahyu dan kebenaran ilahi, tema keimanan dan pembuktian rasional, serta tema kasih, toleransi, dan penghormatan antaragama. Tema ketuhanan dan tauhid ditunjukkan melalui argumentasi mengenai keesaan Allah yang logis dan tidak bertentangan dengan akal. Tema wahyu digambarkan melalui pertemuan tokoh Kristen dengan bacaan Al-Qur'an yang memberikan efek spiritual mendalam dan membuka perdebatan mengenai keotentikan teks suci. Tema keimanan rasional muncul melalui proses pencarian kebenaran yang dilakukan *Isabella*, yang tidak puas dengan pewarisan dogma tanpa landasan argumentatif.



## B. Saran

Penelitian ini menghasilkan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi kontribusi untuk penelitian selanjutnya maupun bagi pembaca umum:

Pertama, bagi peneliti selanjutnya, studi mengenai novel *Isabella* dapat diperluas dengan pendekatan lain seperti analisis wacana kritis, pendekatan feminisme teologis, atau kajian historis yang lebih mendalam mengenai konteks sosial Andalusia. Hal ini penting karena novel ini tidak hanya memuat dimensi teologis, tetapi juga sosial, budaya, dan politik yang kaya untuk dikaji.

Kedua, bagi pembaca, novel *Isabella* dapat dijadikan bahan refleksi mengenai pentingnya dialog dalam memahami perbedaan agama. Sikap kritis, keterbukaan intelektual, dan penghormatan terhadap keyakinan orang lain menjadi nilai penting yang perlu dikembangkan dalam kehidupan sosial yang plural saat ini.

Ketiga, bagi lembaga pendidikan, novel ini dapat dijadikan bahan ajar dalam mata kuliah perbandingan agama, sastra Islam, atau dialog antaragama karena mengandung banyak pelajaran mengenai toleransi, logika teologis, dan dinamika pencarian kebenaran.

Terakhir, penerjemahan oleh Margono yang membuat novel *Isabella* lebih mudah diakses pembaca Indonesia menunjukkan pentingnya karya-karya terjemahan dalam memperkaya khazanah intelektual umat. Oleh sebab itu, upaya penerjemahan karya-karya keagamaan dan sastra lintas budaya patut terus didorong demi memperluas wawasan masyarakat mengenai isu-isu keberagaman dan teologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

## KEPUSTAKAAN

- Abbas, Tahir. *R Ahman, F Azlur. The Wiley- Blackwell Encyclopedia of Social Theory*, 2017. <https://doi.org/10.1002/9781118430873.est0304>.
- Abdul Karim. *Sastra Islam: Estetika Dan Spiritualitas*. Yogyakarta: LKiS, 2013.
- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Agama, Fakultas, Islam Universitas, and Islam Jember. “Fitriyatul Hanifiyah KONSEP BAHASA AGAMA: Sebuah Kajian Hermeneutik Dalam Perspektif Komaruddin Hidayat” 7, no. 2 (2020): 179–90.
- AL-Hikmah, Depertemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Alkhadafi, Rahmad. “Diskursus Ketuhanan Menurut Hamka.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2022.
- Alkitab: Perjanjian Baru*, n.d.
- Arifin, Bey. *Hadis Sunan Abu Daud Jilid 4 (Indonesia-Arab)*, 2016.
- Arsi, Besty Mey. “Analisis Nilai Edukatif Dalam Novel ‘Isabella’ Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi: Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.
- Ashari, Subhan. “Teologi Islam Persepektif Harun Nasution.” *An-Nur Jurnal Studi Islam* 10, no. 1 (2020): 73–96.
- Azra, Azyumardi. *JARINGAN ULAMA Timur Tengah & Kepulauan Nusantara Abad XVII & XVIII*. Jakarta: KENCANA, 2013.
- Baru, Ensiklopedia Islam. “E.” *Islam Baru*. Ensiklopedi, n.d.
- Deedat, By Ahmed. “Is the Bible Gods Word ?,” n.d.
- Dehlvi, Maulana Muhammad Saeed. *Isabella, Terj. H. M. Hasbullah*. Jakarta: Al-I'tisham, 2004.
- \_\_\_\_\_. *Isabella: Sebuah Novel Studi Perbandingan Agama Islam Dan Kristen, Terj. Margono*. Yogyakarta: NAVILA, 2009.
- Diana, L. Eck. *A New Religious Amerika*. New York: Harpercollins, 2001.
- Emerson, C., and M. Holquist. *The Dialogic Imagination : Four Essays. Translated from the Russian*, 1981.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Esposito, John L. *Islam and the West: A Conversation with History*. New York: Oxford University Press, 1999.
- Fahmi, Itmamul, and Kholid Mawardi. "Islam Spanyol: Konstruksi Politik, Kebangkitan Intelektual, Dan Tantangan Kemasyarakatan Dalam Perspektif Historis-Kritis Pengetahuan Dari Dunia Islam Ke Eropa Barat. Melalui Proses Penerjemahan Karya-Karya Islam Di Eropa Barat. Kekuasaan Islam Di Andalusia Menunjukkan Kemampuan Umat Islam Dalam Sejarah Dunia, Khususnya Dalam Bidang Politik, Intelektual, Dan Sosial. Sejak Abad Ke-" 6, no. 7 (2025): 286–99.
- Fazlur Rahman. *Major Themes of the Qur' Ā N by Fazlur Rahman*. 2nd editio. Chicago: The University of Chicago Press, 2009.
- Fitriyana, Nur, Universitas Islam, Negeri Raden, Fatah Palembang, Universitas Islam, Negeri Raden, and Fatah Palembang. "Matius 28 :19 Analisis Hermeneutik Dalam Tafsiran Alkitab Masa Kini." *Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, Dan Fenomena Agama* 20, no. 2 (2019): 235–61.
- Gadamer, Hans-Georg. *Truth and Method*. London: Continuum, 2004.
- Hambali, Yoyo, Edward Gibbon, Arnold Toynbee, Will Durant, Karya-karya Albert M Craig, A Graham, Donald Kagan, Steven Ozment, Lih Will Durant, and The Story. "Sejarah Sosial Dan Intelektual Masyarakat Muslim Andalusia Dan Kontribusinya Bagi Peradaban Dunia," 1976, 45–68.
- Herman, David, and Terry Eagleton. *Literary Theory: An Introduction (Second Edition)*. *SubStance*. Second Edi. Vol. 27. The University of Minnesota Press, 1996.
- Hidayat, Komaruddin. *Psikologi Beragama*. Hikmah, 2007.
- Huda, M. Khoirul. "Klasifikasi Ilmu Menurut Osman Bakar." *Jurnal Ulumul Hadis*, 2016. <https://jurnalulumulhadis.blogspot.com/2016/08/klasifikasi-ilmu-dalam-karya-osman-bakar.html>.
- Ilyas, Abustani, Alimuddin Hasan Palawa, and Wahyu Nurhalim. "Sejarah Dan Perkembangan Islam Di Spanyol Dan Sisilia," 2022, 1–12.
- Iser, Wolfgang. *The Act of Reading: A Theory of Aesthetic Response*. Baltimore: Johns Hopkins University Press, 1978.
- Jani Arni. *Metode Penelitian Tafsir. Daulat Riau*. Pekanbaru: Daulat Riau, 2013.
- John Hick. *God And The Universe Of Faiths*. London: Palgrave Macmillan, 1988.
- Kartini, Yulia Esti. "Religiusitas Dalam Sastra Dan Kualitas Sebuah Karya," n.d.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Katekismus Gereja Katolik (Edisi Ke-2). Gereja Dan Non-Kristen.* Kota Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, 2000.
- Khalid, M. *Islamic Literature in South Asia.* Karachi: Oxford-Orient Series, 1985.
- Küng, Hans. *Christianity and the World Religions : Paths of Dialogue with Islam, Hinduism, and Buddhism.* Garden City: N.Y. : Doubleday, 1986.
- . *Global Responsibility in Search of a New World Ethic.* Wip & Stock, 1991.  
[https://books.google.co.id/books?id=KgJLAwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=KgJLAwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).
- Lahore, Islamic Publications. “Isabella: A Story of Western Christian Society,” n.d.
- Lane, William, Reasonable Faith, and Christian Truth. “Reasonable Faith: Christian Truth and Apologetics (Apologetika Kristen),” 2008.
- Luthfi, M. “Konsep Ketuhanan Dalam Pandangan Muhammad Abduh Dan Pengaruhnya Terhadap Dinamika Perkembangan Teologi Islam.” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021.
- . “Membumikan Al-Qur’an: Peluang Dan Tantangan,” n.d., 21–40.  
<https://media.neliti.com/media/publications/282974-membumikan-al-quran-a35eb3bf.pdf>.
- M., Abdul Hadi W. *Hermeneutika, Estetika, Dan Religiusitas: Esai-Esai Sastra Sufistik Dan Seni Rupa.* Sadra Press, 2016.
- M. Amin Abdullah. *Studi Agama: Normativitas Atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999.
- Majid, Nurcholis. *Islam, Kemodernan, Dan Keindonesiaan.* Jakarta: Mizan Pustaka, 2008.
- Mughni, Syafiq A. *Membangun Dialog Antar Agama.* Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal).* Yogyakarta Press. Yogyakarta: UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.
- Mutia Anggraini, Abdurrahman, Dkk. “Dampak Psikologis Tokoh Issabella Dalam Novel Isabella Karya Maulana Muhammad Saeed Dehlvi.” *FBS Universitas Negeri Padang* 1, no. September (2012): 32–41.
- Najamudin. “Perspektif Tokoh Utama Tentang Ketuhanan Kristen Dan Islam Dalam Novel.” *Seminar Nasional Taman Siswa Bima* 1, no. 1 (2019): 294–301.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia, 2011.
- Nasution, Prof Harun, Ed Syaiful Muzani, and Harun Nasution. "Islam Rasional (Gagasan Dan Pemikiran Prof. Dr. Harun Nasution)," 1996.
- Oktavya, Esti, Nurdin, Muh.Ihsan, Fatira Wahidah, and Muhammad Syahrul Mubarak. "Analisis Perbandingan Konsepsi Ketuhanan Dalam Al-Qur'an Dan Bible." *Mercusuar 2022: Studi Keislaman Dan Pemberdayaan Umat* 14 (2022): 148–60.
- Paul F. Knitter. *Introducing Theologies of Religions*. Marryknoll: N.Y. : Orbis Books, 2002.
- . *Introducing Theologies of Religions*. Marryknoll: Orbis Books, 2002.
- Pendidikan, Jurnal, and Agama Islam. "Membaca Geliat Pendidikan dan Keilmuan di Spanyol Islam (Tahun: 756-1494 M.)" 4, no. 1 (2017): 56–85.
- Qois Azizah Has. "Konsep Tauhid Ibnu Taimiyah Dan Pengaruhnya Terhadap Pembaharuan Pemikiran Islam." *Aqlania: Jurnal Filsafat Dan Teologi Islam* 12, no. 2 (2021): 181–98.
- Qureshi, I. H. *Ulama in Indo-Muslim Culture*, 1972.
- Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. PT. Grasindo, 2010.
- Rahman, Fazlur. *ISLAM & MODERNITY Transformation of an Intellectual Tradition*. London: The University of Chicago Press, 1982.
- Ramadhan, Aditya. "Ibnu Hazm Dan Kritikanya Terhadap Doktrin Kristiani." *The Columnist*, 2024. <https://thecolumnist.id/artikel/ibnu-hazm-dan-kritiknya-terhadap-doktrin-kristiani-3216>.
- Rasyidi, prof. Dr. H.M. *Maurice Bucaille: Bibel, Qur'an Dan Sains Modern*. Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Ricoeur, Paul. *Interpretation Theory: Discourse and the Surplus of Meaning*. Fort Worth: Texas Christian University Press, 1976.
- Salm, Rene. "A Critique of Bart D. Ehrman's Misquoting Jesus: The Story Behind Who Changed the Bible and Why (HarperOne 2005) Chapter Six: 'Theologically Motivated Alterations of the Text.'" *Mythicist Papers*, 2012. <https://www.mythicistpapers.com/2012/09/30/b-ehrmans-misquoting-jesus-review-by-r-salm/>.
- Siorasi, Ezra. "Teori Kinosis dalam Inkarnasi Kristus," 2023.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Riahna Br Ginting, Danny Abrianto, Dkk. "Konsep Ketuhanan Menurut AL-Kindi." *Universitas Pembangunan Panca Budi*, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sujatna, Sakim. "Konsep Nama-Nama Allah Menurut Al-Ghazali." *Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam, Vol. 3, No. 1, 2018* 3, no. 1 (2018): 64–114.
- Susanto, Dwi. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: PT BUKU SERU, 2016.
- Thianto, Yudha. "Doktrin Allah Tritunggal Dari Jurgen Moltman Dan Permasalahannya." *Veritas: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 14, no. 2 (2013): 149–64. <https://doi.org/10.36421/veritas.v14i2.286>.
- Wargadinata, Wildana, and Laily Fitriani. *Sastra Arab Masa Jahiliyah Dan Islam*. Malang: UIN-Maliki Press, 2018.
- Wempie J, Lintuuran. *Trinitas: Keesaan Allah Dari Perspektif Alkitab*. STT Ekumene Jakarta, 2018.
- Yusuf al-Qaradawi. *Perkembangan Fiqh Statis Dan Dan Dinamis*, 2022.
- Zaman, M. Q. *The Ulama in Contemporary Islam*, 2002.



## BIODATA PENULIS



**Nama** : Yenita Emilia Siyam  
**Tempat/Tgl. Lahir** : Jawi-jawi, 02 Desember 2002  
**Pekerjaan** : Mahasiswa  
**Alamat Rumah** : Dusun Akasia Sawah Baru, Kampa, Kampar Timur  
**No. Telp/HP** : 085283470557  
**Email** : yenitaemilia59@gmail.com  
**Nama Orang Tua**  
     **Ayah** : Musiam Satrio  
     **Ibu** : Sri Mujayanah

### RIWAYAT PENDIDIKAN

**SD** : SDN 001 Sawah Baru Lulus Tahun 2014  
**SLTP** : Gontor Putri 7 Lulus Tahun 2021  
**SLTA** : Gontor Putri 7 Lulus Tahun 2021

### PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota IKPM Tahun 2021-Sekarang  
 2. Sekretaris FORMAPRI Tahun 2022-2023  
 3. Anggota PERTI Kampa Tahun 2023-Sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.